

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* karya Tere Liye dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Gaya bahasa yang terdapat pada novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* karya Tere Liye terdiri atas gaya bahasa Perbandingan, Pertentangan, Pertautan dan Perulangan. Gaya bahasa Perbandingan meliputi personifikasi, metafora, antitesis, simile, pleonasme dan perifrasis. Gaya bahasa Pertentangan meliputi hiperbola, ironi, sarkasme, sinisme dan apostrof. Gaya bahasa Pertautan meliputi metonomia, paralelisme, asidenton, polisidenton dan elipsis. Gaya bahasa Perulangan meliputi anafora dan epizeukis.
2. Berdasarkan hasil penelitian, gaya bahasa yang ditemukan pada novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* karya Tere Liye terdapat 199 data dari empat gaya bahasa, yaitu perbandingan, pertentangan, pertautan dan perulangan. Gaya bahasa perbandingan terdiri dari 6 gaya bahasa, yaitu gaya bahasa personifikasi, metafora, antitesis, simile, pleonasme dan perifrasis. Gaya bahasa pertentangan terdiri dari 7 gaya bahasa, yaitu hiperbola, ironi, sarkasme, sinisme, apostrof, paradoks dan hipalase. Gaya bahasa pertautan terdiri dari metonomia, paralelisme, polisidenton dan elipsis. Kemudian yang terakhir gaya bahasa perulangan terdiri dari 2

gaya bahasa, yaitu anafora dan epizeukis. Dari semua jenis gaya bahasa di atas, gaya bahasa yang paling banyak ditemukan adalah simile, yaitu 67 data. Makna gaya bahasa pada penelitian ini mengandung makna yang berbeda dalam setiap temuannya.

B. Saran

Berikut beberapa saran yang dapat menjadi sumber masukan untuk membantu bagi pihak-pihak bersangkutan antara lain.

1. Saran kepada Pembaca Karya Sastra

Pembaca sebaiknya tidak hanya fokus pada alur cerita, namun juga memperhatikan dan menghargai keindahan gaya bahasa yang ada dalam novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* karya Tere Liye. Novel ini kaya akan gaya bahasa, dan tentunya menarik untuk dibaca.

2. Saran kepada Peneliti selanjutnya

Penelitian ini mempunyai kelemahan, yaitu peneliti sedikit kesulitan membedakan gaya bahasa yang satu dengan yang lainnya. Oleh sebab itu, peneliti lain sebaiknya perlu meningkatkan penelitian pada bidang sastra, terkhusus novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* karya Tere Liye, dengan mencari berbagai teori tentang gaya bahasa yang ada pada novel ini dan dengan bentuk analisis yang berbeda, agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap.

3. Saran kepada Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa

Sebaiknya lembaga STKIP Persada Khatulistiwa dapat menerapkan karya sastra kontemporer seperti novel ke dalam kurikulum perkuliahan

serta meningkatkan koleksi novel yang relevan sehingga dapat meningkatkan antusiasme mahasiswa untuk berkunjung ke perpustakaan.